

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan :

1. Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas yang dilaksanakan di kelurahan Bukit Apit Puhun dan kelurahan Koto Selayan kota Bukittinggi dinilai berhasil dan sudah berjalan dengan baik. Evaluasi ini dilakukan dengan tiga analisis, yaitu 1) Menganalisis pelaksanaan dengan pedoman teknis yang telah ditetapkan. Dari analisis diperoleh pelaksanaan kegiatan PLPBK di kelurahan Bukit Apit Puhun dan kelurahan Koto Selayan telah sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditetapkan. 2) Evaluasi dengan membandingkan Indikator Capaian Kinerja Program dengan realisasi, dimana di kelurahan Bukit Apit Puhun dihasilkan kesimpulan bahwa 9 indikator (64%), dan di kelurahan Koto Selayan disimpulkan bahwa 7 indikator berhasil (50%) dari 14 indikator yang ada. 3) Evaluasi yang diperoleh dengan *indepth interview* kepada *stakeholder* terkait dan masyarakat penerima manfaat dengan 4 indikator evaluasi yang ditanyakan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan PLPBK sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat di kawasan prioritas.
2. Dampak dari program PLPBK di kelurahan Bukit Apit Puhun dan kelurahan Koto Selayan kota Bukittinggi yang dirasakan masyarakat miskin dan rentan dengan cara : 1) observasi langsung ke lapangan diperoleh kesimpulan bahwa program ini sangat dirasakan bermanfaat bagi masyarakat miskin dan rentan baik



dari segi sosial dan ekonomi. 2) dengan *indepth interview* kepada masyarakat penerima manfaat diperoleh rata-rata tingkat persepsi masyarakat terhadap dampak kegiatan PLPBK bermanfaat bagi masyarakat adalah lebih dari 80% telah meningkatkan kualitas infrastruktur permukiman dan sosial masyarakat di kawasan prioritas, sehingga dapat disimpulkan program PLPBK di kawasan prioritas telah dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial masyarakat melalui penekanan jumlah pengeluaran untuk pembelian air bersih. Dengan adanya program PLPBK di kawasan prioritas telah menumbuhkan rasa kebersamaan warga dalam bergotong royong dan menambah pengalaman warga dalam berorganisasi.

3. Dari hasil analisis, dapat dinilai bahwa program ini berhasil, sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan strategi-strategi yang telah dihasilkan dan disesuaikan dengan arah kebijakan dari pengembangan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kota Bukittinggi, yaitu :

- a. Peningkatan kapasitas dari dokumen perencanaan partisipatif yang dihasilkan pada program PLPBK sebagai dokumen penjelasan RTRW kota Bukittinggi untuk level kelurahan.
- b. Mendorong masyarakat agar dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah, swasta dan perorangan untuk menyalurkan CSR nya.
- c. Peningkatan koordinasi semua produk perencanaan yang ada di kota Bukittinggi.
- d. Peningkatan kinerja dan semangat dalam melaksanakan program PLPBK, sehingga didapatkan hasil yang berkualitas.



- e. Percepatan pelaksanaan revisi Perda no. 6 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Bukittinggi untuk masalah penetapan lokasi RTH.
- f. Pemberian *Reward dan Punishment* kepada lokasi PLPBK yang dapat melaksanakan kegiatan yang bersih dari unsur politis dan KKN.

## 6.2 Saran

Dari hasil dan kesimpulan penelitian ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mereplikasi program PLPBK di kota Bukittinggi.
2. Membentuk Forum Pemberdayaan Kota, yang merupakan wadah pembelajaran bagi masyarakat untuk mempersiapkan kemampuan masyarakat untuk dapat melaksanakan program dengan basis pemberdayaan.
3. Mereplikasi tata cara perencanaan partisipatif pada program PLPBK untuk meningkatkan kualitas hasil dari Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) kota.
4. Kepada pemerintah kota Bukittinggi disarankan agar menjadikan Dokumen Perencanaan yang dihasilkan dengan cara partisipatif pada program PLPBK sebagai pedoman pendukung dalam rencana pembangunan di kota Bukittinggi.

